

PERAN KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN DAYA SAING PERUSAHAAN

Aulia Putri Nurjanah¹, Yulia Novita²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Aputri35596@Gmail.Com

Abstrak

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia, baik dalam skala individu, komunitas, hingga nasional. Penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor seperti akses terhadap modal, inovasi, pelatihan, serta dukungan pemerintah menjadi penentu keberhasilan pengembangan kewirausahaan. Dalam konteks Usaha Kecil dan Menengah (UKM), perilaku kewirausahaan perusahaan (corporate entrepreneurship behaviour) menjadi kunci penting. Studi kasus pada UKM Schmiley Mo menunjukkan bahwa inovasi, eksplorasi peluang, dan keberanian mengambil risiko telah mendorong perusahaan ini untuk menembus pasar internasional. Selain itu, hasil penelitian kuantitatif terhadap UMKM kuliner di Kota Malang membuktikan bahwa strategi bisnis dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, integrasi antara pendekatan inovatif dan strategi bisnis yang tepat sangat dibutuhkan agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah kompetisi industri yang semakin ketat. Kata kunci : kewirausahaan, UMKM, inovasi, strategi bisnis, keunggulan kompetitif

PENDAHULUAN

Kewirausahaan kini menjadi salah satu kunci penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Di tengah berbagai tantangan seperti pengangguran, ketimpangan ekonomi, dan persaingan global, peran para pelaku usaha, terutama di sektor UMKM, semakin terasa vital. Mereka bukan hanya pencipta lapangan kerja, tapi juga motor inovasi dan penggerak pertumbuhan ekonomi dari tingkat lokal hingga nasional.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua pelaku usaha kecil mampu bertahan, apalagi berkembang. Banyak dari mereka terbentur masalah klasik seperti keterbatasan modal, kurangnya akses pasar, serta minimnya dukungan teknologi dan strategi usaha. Di sinilah pentingnya pendekatan yang lebih terarah—memadukan semangat kewirausahaan dengan inovasi serta strategi bisnis yang tepat.

Contoh nyata bisa kita lihat dari UKM Schmiley Mo, sebuah brand lokal yang berhasil menembus pasar internasional berkat keberanian bereksperimen, berinovasi, dan melihat peluang secara jeli. Di sisi lain, penelitian terhadap UMKM kuliner di Kota Malang menunjukkan bahwa strategi bisnis dan inovasi terbukti memberikan pengaruh besar terhadap daya saing usaha mereka.

Melalui berbagai temuan tersebut, menjadi jelas bahwa kewirausahaan bukan sekadar soal berani memulai usaha, tapi juga soal bagaimana mengelola, mengembangkan, dan mempertahankan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu, penting untuk menggali lebih dalam bagaimana kombinasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis dapat menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggabungkan tiga pendekatan yang saling melengkapi. Pertama, studi pustaka digunakan untuk menelaah kontribusi kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kajian literatur dan data sekunder. Kedua, pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan lewat studi kasus UKM Schmiley Mo, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara pendiri usaha, untuk memahami perilaku kewirausahaan perusahaan. Ketiga, pendekatan kuantitatif digunakan pada 150 UMKM kuliner di Kota Malang, dengan metode survei dan analisis regresi, guna mengukur pengaruh strategi bisnis dan inovasi terhadap keunggulan kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menanamkan Jiwa Wirausaha: Lebih dari Sekadar Berbisnis

Ketika berbicara tentang kewirausahaan, kita sering kali langsung berpikir soal orang yang membuka usaha. Tapi ternyata, dari studi yang dilakukan pada UKM “Schmiley Mo”, kita belajar bahwa kewirausahaan itu jauh lebih dalam—ia adalah soal cara berpikir dan bertindak. Di tengah persaingan pasar dan tantangan ekonomi, pemilik usaha ini menunjukkan perilaku wirausaha yang luar biasa: berani ambil risiko, selalu siap berinovasi, dan tanggap terhadap peluang.

Seperti yang disebutkan oleh (Priyanka, Purnomo, and Purbasari 2022)“perilaku kewirausahaan seperti inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha kecil.” Schmiley Mo menjadi contoh

bagaimana karakter kewirausahaan dapat mengangkat usaha kecil menjadi merek yang dikenal luas. Mereka tidak takut mencoba hal baru, bahkan ketika hasilnya belum tentu pasti—dan itulah kekuatan dari seorang wirausahawan sejati.

2. Inovasi dan Strategi Bisnis: Duet yang Tak Terpisahkan

Lanjut ke sisi yang lebih teknis: strategi bisnis dan inovasi. Banyak orang mengira inovasi itu cuma soal teknologi baru atau produk canggih. Padahal, menurut penelitian (Perusahaan 2024), “inovasi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan strategi bisnisnya dengan dinamika pasar.”

Dalam dunia bisnis yang cepat berubah, perusahaan butuh lebih dari sekadar rencana kerja. Mereka butuh kemampuan untuk beradaptasi. Ketika strategi bisnis digabungkan dengan inovasi yang relevan, hasilnya bukan hanya efisiensi, tapi juga daya tarik baru di mata konsumen.

Misalnya, perusahaan yang mampu membaca tren dan dengan cepat menyesuaikan produknya akan selalu selangkah lebih maju dari pesaing. Dengan begitu, mereka tidak hanya bertahan, tapi juga berkembang. Seperti yang dijelaskan dalam jurnal tersebut, “inovasi dalam strategi bisnis dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.”

3. Dampak Kewirausahaan: Tidak Cuma untuk Usaha, Tapi Juga untuk Negeri

Kewirausahaan ternyata punya dampak yang jauh lebih luas daripada sekadar meningkatkan omzet. Dalam jurnal ketiga yang ditulis oleh (Khamimah 2021), dijelaskan bahwa “kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pemanfaatan potensi lokal.”

Artinya, setiap pelaku usaha yang tumbuh dan berkembang tidak hanya membawa perubahan untuk dirinya sendiri, tapi juga bagi lingkungannya. Mereka menciptakan peluang kerja, memberdayakan masyarakat sekitar, dan sering kali menjadi penggerak utama dalam perekonomian lokal.

Ini menjadi bukti bahwa jiwa wirausaha bukan hanya penting bagi bisnis, tetapi juga bagi pembangunan sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Apalagi dengan kemajuan teknologi, para wirausahawan masa kini punya kesempatan lebih besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan berdampak lebih besar.

4. Keterkaitan Tiga Pilar Utama: Wirausaha, Inovasi, dan Strategi

Jika ditarik garis merah dari ketiga jurnal tersebut, terlihat jelas bahwa kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis adalah tiga pilar utama yang saling menguatkan. Ketiganya seperti

roda gigi yang bekerja bersama. Tanpa salah satu dari mereka, perusahaan akan kesulitan bergerak maju.

(Priyanka et al. 2022), (Perusahaan 2024)serta (Khamimah 2021)sepakat bahwa “perusahaan yang mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut cenderung lebih kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.” Kewirausahaan memberikan semangat dan keberanian, inovasi menjadi alat untuk menciptakan nilai tambah, dan strategi bisnis menjadi arah untuk menyalurkan semua itu secara efektif.

Selain itu, penting juga untuk menggarisbawahi bahwa keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada pelaku usaha. Dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat juga sangat berperan. Seperti kata(Khamimah 2021), “sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat akan menciptakan iklim bisnis yang sehat dan kompetitif.

KESIMPULAN

Jadi bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis saling berkaitan dan sama-sama penting dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan. Jiwa kewirausahaan—seperti keberanian mengambil risiko dan berpikir kreatif—menjadi dasar untuk membangun usaha yang tangguh.

Inovasi membantu perusahaan menciptakan nilai tambah, sementara strategi bisnis menjadi panduan agar semua ide bisa berjalan ke arah yang tepat. Ketika ketiganya digerakkan secara selaras, perusahaan tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan, tapi juga bisa tumbuh dan memberi dampak positif yang lebih luas, termasuk bagi perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamimah, Wininatin. 2021. “Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(3):2017. doi: 10.32493/drb.v4i3.9676.
- Perusahaan, Keunggulan Kompetitif. 2024. “Jki 3.2.2024.” 3(2):419–32.
- Priyanka, Ellissa, Margo Purnomo, and Ratih Purbasari. 2022. “Perilaku Kewirausahaan Perusahaan Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) ‘ Schmiley Mo .” 5(6):584–94.